

## ABSTRAK

Penelitian ini mengestimasi konsumsi, produksi, dan kebutuhan impor minyak bumi Indonesia pada periode 2013-2050 dengan 2012 sebagai tahun dasar. Pada penelitian ini digunakan asumsi pertumbuhan ekonomi dan konsumsi minyak bumi yang stabil. Perangkat lunak *Long-run Energy Alternatives Planning System (LEAP)* digunakan untuk mengestimasi variabel energi. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan LEAP, didapatkan bahwa konsumsi minyak bumi pada tahun 2050 sebesar 3679,38 Mboe, produksi minyak bumi pada tahun 2050 Indonesia sebesar 195,62 Mboe. Dilihat dari angka produksi dan konsumsi tersebut maka estimasi keseimbangan energi menunjukkan Indonesia harus melakukan impor minyak bumi sebanyak 3483,76 Mboe pada tahun 2050 untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

**Kata kunci:** Minyak Mentah, Minyak Bumi, Konsumsi, Produksi, Impor, Pertumbuhan Ekonomi, *Long-run Energy Alternatives Planning System (LEAP)*.

## ***ABSTRACT***

This research attempt to forecast consumption, production, and oil import requirements of Indonesia in the period 2013-2050 with 2012 as the base year. This study used assumptions of a stable economic growth and oil consumption. A software called Long-run Energy Alternatives Planning System (LEAP) is used to forecast the energy variable. The forecast result shows that oil consumption in 2050 amounted to 3679.38 Mboe and oil production itself amounted to 195.62 Mboe. Those numbers show that Indonesia is projected to do oil import as much as 3483.76 Mboe in the next 2050 for fulfill domestic requirements.

**Keywords:** Crude Oil, Petroleum, Consumption, Production, Import, Economic Growth, Long-run Energy Alternatives Planning System (LEAP).